

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Diannanta Wiji Kartika Sari
NIM : 2201409030
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Diannanta Wiji Kartika Sari
NIM : 2201409030
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Ade Rustiana, M. Si
NIP. 196801021992031002

H. Mahmud, M. Pd
NIP. 196507011990031008

Mengetahui:

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M. Pd
NIP. 19507211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan di sekolah latihan SMK Muhammadiyah Magelang.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan sekaligus sebagai tolak ukur sejauh mana pemahaman serta penguasaan penulis dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Banyak pihak terlibat yang telah membantu praktikan dalam menyelesaikan laporan ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi sekolah, praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si, Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. H. Mahmud, M. Pd, Kepala SMK Muhammadiyah Magelang.
4. Drs. Ade Rustiana, M. Si, Koordinator Dosen Pendamping PPL di SMK Muhammadiyah Magelang.
5. Maria Johana Ari Widayanti, S.S., M.Si Dosen Pembimbing PPL program studi Pendidikan Bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah Magelang.
6. Dra. Hidayatul Fatikhah, Koordinator Guru Pamong PPL di SMK Muhammadiyah Magelang.
7. Dra. Wiwik Eko Setyorini, Guru Pamong PPL II mata pelajaran Bahasa Inggris.
8. Bapak, Ibu Guru dan karyawan SMK Muhammadiyah Magelang.
9. Siswa SMK Muhammadiyah Magelang baik kelas X, XI dan XII.

Dan seluruh pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan PPL hingga tersusunnya laporan PPL 2 ini. Semoga karya sederhana ini bisa memberi manfaat bagi semua pihak.

Magelang, 9 Oktober 2012

Penulis

Diannanta Wiji Kartika Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar PelaksanaanPraktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Prinsip, Status dan Sistem Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan	6
D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	8
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK	9
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	9
G. Tugas, Kompetensi dan Keterampilan Guru.....	11
H. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	12
BAB III PELAKSANAAN	13
A. Waktu dan Tempat	13
B. Tahapan Kegiatan.....	13
C. Materi Kegiatan.....	13
D. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	14
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	14

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Universitas Negeri yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap terjun ke dunia pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang mencanangkan program PPL khusus bagi mahasiswa program kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilakukan mahasiswa praktikan selama praktik di sekolah latihan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang terdidik dan professional.
2. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mendapatkan bekal yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya sebagai pelatihan menjadi pendidik yang professional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Fungsi dari PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah *Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang*, dengan mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
7. Keputusan Presiden Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;

11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2000 tentang Kurikulum Inti;
13. Keputusan Rektor Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
16. Keputusan Rektor Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip, Status dan Sistem Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan

Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari PPL I dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan.

4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan atau instansi terkait lainnya.
6. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diijinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

Adapun komponen pengelolaan PPL adalah

1. Kelompok Pembina
 - a. Unnes: Rektor, Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, dan Ketua Program Studi.
 - b. Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Departemen lainnya yang terkait.
2. Kelompok pelaksana
 - a. Unnes
 - 1) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi
 - 2) Kepala dan Sekretaris Pusat Pengembangan PPL
 - 3) Staf akademik PPL
 - 4) Coordinator dosen pembimbing dan dosen pembimbing.
 - b. Di luar Unnes
 - 1) Kepala Sekolah, kepala lembaga tempat latihan
 - 2) Koordinator guru pamong/koordinator pamong
 - 3) Guru pamong/pamong
 - 4) Kepala TU

D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan proses belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

1. Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler pelajaran mengacu pada efisiensi, hak-hak peserta didik. Penetapan hari efektif belajar dilakukan setelah mempertimbangkan hari libur nasional atau keagamaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hari efektif belajar dalam satu tahun pelajaran dilaksanakan menggunakan sistem semester (satu tahun pelajaran terdiri dari dua tahap penyelenggara pendidikan).

Dengan adanya program yang dibuat dalam praktik mengajar di kelas lebih dahulu mengadakan observasi kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, RPP, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

2. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bagi kajian dalam pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstra kurikuler yang diselenggarakan SMK Muhammadiyah Magelang untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian yaitu antara lain: BTA (Baca Tulis Al Qur'an), Hizbul Wathan dan masih banyak lagi.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK

Menurut BNSP, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi

daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Adapun kurikulum yang saat ini ditetapkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan masing-masing yang program pendidikannya menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

Struktur kurikulum SMK meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas X sampai dengan kelas XII. Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Menengah Kejuruan, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. (BNSP, 2006)

Adapun landasan, tujuan, dan Struktur dan Muatan KTSP adalah sebagai berikut.

1. Landasan KTSP
 - a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.

d. Kepmendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesenian.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

G. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru

Dalam struktur organisasi sekolah, guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas utama melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, untuk itu seorang guru harus melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Hal-hal yang termasuk tugas guru meliputi:

- a. Membuat perangkat program mengajar;
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan evaluasi
- d. Melakukan analisis hasil ulangan harian, ujian semester dan akhir semester.
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain
- g. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.

(Pedoman PPL, 2010: 73)

Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi tersebut meliputi:

1. Kompetensi pedagogik
2. Kompetensi professional
3. Kompetensi sosial
4. Kompetensi kepribadian.

Ada delapan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru, yaitu sebagai berikut.

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan pelajaran
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan memberikan variasi pembelajaran
6. Keterampilan menggunakan media dan sumber belajar

7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan menutup pelajaran.

H. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. (BSNP, 2006:14). Silabus merupakan acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMK Muhammadiyah Magelang, Jalan Tidar 21 kota Magelang, Jawa Tengah 56126.

C. Tahapan kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi:

1) Pengajaran Model

Pengajaran Model dilakukan 1 minggu pertama setelah observasi. Praktikan sebagai observer guru yang sedang mengajar. Praktikan mempelajari cara mengajar guru pamong sebagai guru model. Dilaksanakan sebanyak 4x pertemuan.

2) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan selama 8 x pertemuan. Proses pembelajaran dikontrol melalui perangkat yang sebelumnya telah dikoreksi dan disetujui guru pamong. Tetapi tetap ada evaluasi pada setiap proses pembelajaran.

3) Penilaian Pengajaran

Penilaian praktik mengajar dilakukan sebanyak 8 x pertemuan yaitu 7 kali praktik mengajar dan 1 kali ujian praktik di nilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Materi Kegiatan

Materi praktik mengajar untuk praktikan adalah materi Bahasa Inggris kelas XII yang meliputi sebagian materi kelas X dan XI yang kembali di ulang di kelas XII, yakni Conditional Sentence, short talks, report. Isi materi dikontrol melalui perangkat pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP, dan Media Pembelajaran) dan proses belajar mengajar.

E. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat praktikan membutuhkan bimbingan. Dengan diawali pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian bisa dikonsultasikan dengan guru pamong serta evaluasi sesudah praktik mengajar. Pembuatan perangkat pembelajaran dibimbing secara langsung oleh guru pamong dan baru akan diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran saat sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh guru pamong.

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan 3 kali. Bimbingan dengan dosen pembimbing antara lain membahas masalah-masalah yang dialami mahasiswa praktikan selama melaksanakan praktik mengajar di sekolah latihan dan mengenai pemahaman materi yang akan diajarkan pada murid.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Berikut adalah beberapa hal yang mendukung kegiatan PPL:

- 1) Sambutan baik dari keluarga besar SMK Muhammadiyah Magelang.
- 2) Sambutan baik dari siswa SMK Muhammadiyah Magelang.
- 3) Guru Pamong yang hangat dalam membimbing dan sabar dalam mengarahkan.
- 4) Dosen pembimbing yang selalu memotivasi untuk lebih baik.
- 5) Kemudahan administrasi penggunaan fasilitas sekolah untuk kegiatan pembelajaran.
- 6) Partner belajar yang baik dalam berkolaborasi belajar menjadi pendidik mata pelajaran Matematika.

Berikut adalah penghambat kegiatan PPL,

- 1) Terbatasnya media pembelajaran yang tersedia.
- 2) Kurang representativenya kondisi kelas, sehingga mahasiswa PPL kesulitan mengkondisikan kelas.
- 3) Ada kegiatan Praktek Kerja Industri untuk kelas XII dan XI yang bersamaan dengan pelaksanaan PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Muhammadiyah Magelang telah berjalan dengan baik dan lancar. Kerjasama antara pihak sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan pihak-pihak terkait lainnya terjalin dengan baik. Berdasarkan pengalaman yang praktikan peroleh pada PPL 2 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah memberikan pengalaman sebagai bekal praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah membekali praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.
2. Mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menerapkan ilmu dan bekal yang telah di dapat.
3. Mahasiswa praktikan selanjutnya mampu menjalankan tugas sebagai calon pendidik yang baik dan bertanggung jawab.

REFLEKSI DIRI

Diannanta Wiji Kartika Sari (2201409030), 2012. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang diselenggarakan oleh UNNES (Universitas Negeri Semarang) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan yang pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan calon pendidik sebelum terjun sebagai pendidik nantinya.

Mahasiswa PPL atau yang selanjutnya disebut dengan praktikan akan memperoleh pelatihan selama praktik untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar para pratikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah khususnya.

Praktik Pengalaman Lapangan angkatan tahun 2012 yang diadakan mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober dibagi menjadi dua periode yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada pelaksanaa PPL 1, praktikan melakukan observasi yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu, yaitu sejak tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 14 agustus 2012. Pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, yaitu sejak tanggal 27 Oktober sampai dengan 20 Oktober 2012.

PPL 2 adalah periode dimana para praktikan akan mengajar para murid secara langsung selama minimal 7 kali ditambah 1 kali ujian yang diobservasi oleh dosen penguji dan guru pamong. Sekolah tempat praktikan melaksanakan PPL adalah SMK Muhammadiyah Magelang yang terletak di Jalan Tidar No. 21.

Laporan refleksi diri ini adalah catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dan berbagai pihak pendukung di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Inggris
 - a. Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang nantinya akan diperlukan oleh siswa sebagai bekal dalam mencari pekerjaan mereka kelak.
 - b. Bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran pokok yang diujikan dalam ujian nasional sebagai standar lulusan peserta didik.
 - c. Bahasa Inggris membuka pintu baru untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan berbagai macam orang dari penjuru dunia.
2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris
 - a. Kebanyakan siswa masih mempunyai prasangka bahwa pelajaran Bahasa Inggris adalah pelajaran yang sulit.
 - b. Masih kurangnya latihan dalam penggunaan bahasa inggris dalam sehari-hari yang dapat menghambat berkembangnya skill untuk memperlajari bahasa inggris pada para siswa.
 - c. Kurangnya perhatian terhadap bahasa inggris sebagai alat komunikasi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah tergolong sudah cukup baik. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta media pembelajaran seperti LCD, tape player merupakan beberapa potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai ke-empat aspek bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong praktikan selama melakukan PPL di sekolah latihan adalah Ibu Dra. Wiwik Eko Setyorini. Beliau adalah guru yang sangat sabar dalam membimbing siswa-siswi SMK Muhammadiyah pada kelas XI dan XII yang beliau ajar. Dari pengamatan observasi praktikan, dapat terlihat bahwa guru pamong yang membimbing praktikan adalah pendidik yang berpengalaman dan kompeten dalam bidangnya.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Selama kurang lebih satu semester terakhir sebelum menjalani PPL, guru pratikan telah di bekali dengan mata kuliah yang secara khusus diperlukan untuk calon tenaga pendidik, sehingga diharapkan guru praktikan telah mendapatkan kemampuan yang diperlukan.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2

Praktikan mendapatkan banyak hal positif setelah melaksanakan PPL 2. Pengalaman yang didapat dengan melakukan observasi secara langsung memberikan pengalaman bagi praktikan terutama bagaimana menjadi guru yang kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Selain itu, kegiatan PPL 2 berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap sebagai calon pendidik.

F. Sarana Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Dari hasil obervasi, praktikan dapat menyimpulkan bahwa SMK Muhammadiyah adalah sekolah yang cukup bagus dengan peringkat akreditasi A ditambah dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai pendukung proses belajar mengajar. Saran dari praktikan adalah supaya para guru lebih sering menggunakan sarana prasarana yang ada dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi siswa.

Saran bagi Unnes, sistem PPL yang diadakan angkatan 2012 sudah cukup baik dengan memberi kebebasan sepenuhnya pada calon praktikan untuk memilih sendiri sekolah tempat mereka berlatih. Namun ada sedikit kekacauan sistem pada hari dimana para calon praktikan memilih lokasi PPL yaitu tidak lancarnya sistem dan kesimpang siuran mengenai sekolah tempat latihan praktikan. Semoga untuk ke depannya, sistem manajemen PPL Unnes akan menjadi lebih baik lagi.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mapel Bahasa Inggris

Praktikan

Dra. Wiwik Eko Setyorini
NIP. 19630602 199003 2 003

Diannanta Wiji Kartika Sari
NIM. 2201409030